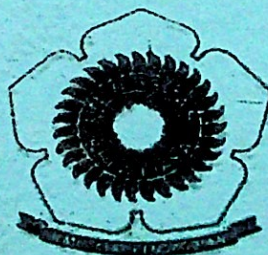


EKONOMI
ANIAN

**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI KARYA RAHAYU
KELURAHAN BUKIT SANGKAL PALEMBANG**

Oleh

YUNLIANA SARI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

07

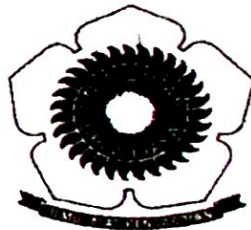
658.409 207
Sar
u
c-060016
2005



**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN
KELOMPOK WANITA TANI KARYA RAHAYU
KELURAHAN BUKIT SANGKAL PALEMBANG**

13480 / 13841.

**Oleh
YUNLIANA SARI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2005

SUMMARY

YUNLIANA SARI, "Relationship Between The Leadership's Role and Member's Participation in The Programming Karya Rahayu Woman Farmer in Bukit Sangkal Palembang" (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **YULIAN JUNAIDI**).

The Purposes of this reseach were: 1) to measure the relationship's role in the programming Karya Rahayu woman farmer, 2) to measure member's participation in the programming Karya Rahayu woman farmer, 3) to analyze the relationship between both of them.

This research was conducted in Bukit Sangkal Neighbourhood. Palembang city, and started on July until September 2005. the research methodology used case study that used census sampling method. Sampling was taken from 29 person member of Karya Rahayu women farmer. The data collected used as primary and secondary data. Primari data includes direct interview to farmers and secondary data conected with duty. Then done as systematic and description analysed.

The result showed that rate score of the leadership's role was 2.84, it includes in high criteria and the member's participation rate score was 2,64, it includes in high criteria too. The relationship between the leadership's role and member's participation in the programming Karya Rahayu woman farmer on spearman-test rank (rs), resulted that account rs is 0,899 and table rs (30) is 0,306. It mean Ho was rejected and there was relationship both of them.

RINGKASAN

YUNLIANA SARI. “Hubungan Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang” (Dibimbing oleh **NASRUN AZIZ** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengukur peran kepemimpinan ketua 2) mengukur partisipasi anggota 3) menganalisis hubungan peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang dan dilaksanakan pada bulan Juli sampai September 2005. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dan penarikan contoh dengan menggunakan metode sensus terhadap 29 orang anggota. Pengumpulan data meliputi data primer dan sekunder. Data primer didapat langsung dari petani contoh selanjutnya diolah secara tabulasi dan dianalisis secara deskriptif, sedangkan data sekunder diperoleh melalui Dinas dan instansi terkait.

Hasil penelitian menunjukkan peran kepemimpinan ketua dengan skor 28,34 berkriteria tinggi, dan partisipasi anggota dengan skor 26,31 juga berkriteria tinggi. Terdapat hubungan positif antara peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu dapat dilihat dari perolehan uji peringkat spearman (r_s). Dimana r_s hitung 0,88 lebih besar dari nilai α (30) 0,306 maka keputusan dari penelitian ini adalah Tolak H_0 artinya terdapat hubungan diantara peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota.

**HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA TANI
KARYA RAHAYU KELURAHAN BUKIT SANGKAL PALEMBANG**

**Oleh
YUNLIANA SARI**

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2005

Skripsi

HUBUNGAN PERAN KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK DENGAN
PARTISIPASI ANGGOTA DALAM KEGIATAN KELOMPOK WANITA
TANI KARYA RAHAYU KELURAHAN BUKIT SANGKAL PALEMBANG

Oleh

YUNLIANA SARI

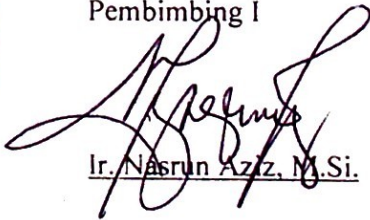
05003103036

telah diterima sebagai salah satu syarat

untuk mendapatkan gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I



Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Pembimbing II



Ir. Yulian Junaidi

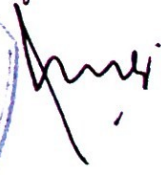
Indralaya, 29 Desember 2005

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya

 Dekan.



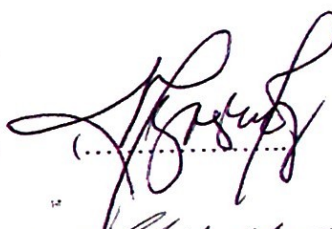

Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP 130 516 530

Skripsi berjudul "Hubungan peran kepemimpinan ketua kelompok dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang" oleh Yunliana Sari telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 14 Desember 2005.

Komisi Penguji

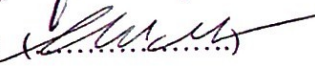
1. Ir. Nasrun Aziz, M.Si.

Ketua



2. Ir. Yulian Junaidi

Sekretaris



3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota



4. Riswani, S.P., M.Si

Anggota



Mengetahui

Ketua Jurusan



Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si
NIP 131 269 263

Mengesahkan

Ketua Program studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si
NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, 29 Desember 2005

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yunliana Sari', with a small 'as' written at the end of the signature.

Yunliana Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada hari Selasa, tanggal 22 Juni 1982 di Plaju, merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara. Putri dari pasangan B. Sjarifoeddin, MD (Alm) dan Maryari Syarif.

Pendidikan SD diselesaikan pada tahun 1994 di SD Negeri 120 Palembang. Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1997 di SLTP Negeri 16 Palembang. Sekolah Menengah Umum diselesaikan pada tahun 2000 di SMU YKPP I (Yaktapena I) Komplek Pertamina Plaju.

Pada tahun 2000 penulis tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Selanjutnya pada bulan November 2004 melaksanakan Praktek Lapangan yang berjudul “ Teknik Pembibitan Tanaman Jeruk Besar (*Citrus maxima Meer*) dengan sistem Okulasi di Desa Sukaraja Baru Ogan Komering Ilir”.

Selama menempuh studi pernah mendapat beasiswa peningkatan prestasi akademik pada tahun 2001-2002 dan sebagai penerima beasiswa reguler Yayasan Toyota Astra tahun 2003-2004. Sejak awal perkuliahan sudah terdaftar sebagai anggota HIMASEPERTA, penulis pernah diamahkan menjadi koordinator bidang dan pernah aktif di BO BWPI FP Unsri selama dua tahun serta dua tahun di UKM Kerohanian NADWAH Unsri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, syukur penulis atas semua yang telah Allah SWT. berikan: nikmat hidayah, kasih sayang, ilmu, pengalaman serta ujian dan cobaan yang dilalui. diberikan-Nya semua ini demi kebaikan penulis. Sholawat dan salam pada pemimpin panutan mulia Rasulullah SAW, yang menjadi kunci tauladan disetiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Peran Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Ir. Nasrun Aziz, M. Si. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian laporan penelitian ini. Kepada bapak Ir. Nukmal hakim, M.Si dan Ibu Riswani, S.P., M.Si yang telah berkenan menjadi penguji dan memberikan masukan. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A. atas semua kritik dan saran yang membangun serta seluruh staf dosen dan karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

Melalui wujud tulisan ini penulis persembahkan kepada mama tercinta. Abang-abang, Mbak-mbak dan keponakan yang selalu mendoakan dan memotivasi baik moril maupun materiil, terkhusus untuk papa semoga tenang disisi-Nya. Terima kasih juga pada Om Herman Mursal, temen-temen PKP 2000: saudara-saudara Fhusilat 2000, Lipo' Club, BO BWPI FP Unsri, UKM

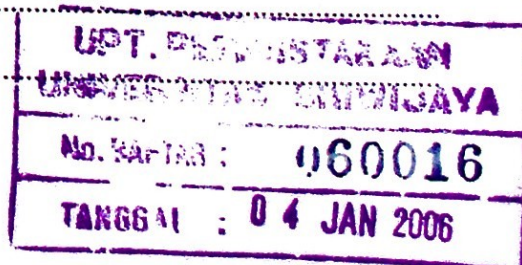
Kerohanian Nadwah Unsri dan DPC SU II serta semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas semua kebaikan berlipat ganda. Mohon maaf atas semua khilaf dan salah yang pernah penulis perbuat pada semua pihak, tidak lupa doa, kritik dan saran sangat penulis harapkan dengan senang hati guna kemajuan kedepannya nanti.

Indralaya, Desember 2005

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan..... | 6 |
| II. KERANGKA PEMIKIRAN | 7 |
| A. Tinjauan Pustaka | 7 |
| 1. Konsepsi Kelompok Wanita Tani | 7 |
| 2. Konsepsi Kepemimpinan | 8 |
| 2. Konsepsi Partisipasi | 16 |
| 3. Konsepsi Hubungan Peran Kepemimpinan dengan Partisipasi Anggota | 20 |
| B. Model Pendekatan..... | 24 |
| C. Hipotesis..... | 24 |
| D. Batasan-batasan | 25 |
| III. PELAKSANAAN PENELITIAN..... | 27 |
| A. Tempat dan Waktu | 27 |
| B. Metode Penelitian..... | 27 |



| | Halaman |
|--|---------|
| C. Metode Penarikan Contoh..... | 27 |
| D. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| E. Metode Pengolahan Data | 28 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| A. Keadaan Umum Daerah | 31 |
| 1. Letak dan Batas Wilayah | 31 |
| 2. Keadaan Tanah dan Iklim | 31 |
| 3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian | 32 |
| 4. Keadaan Sosial | 33 |
| B. Identitas Petani Contoh..... | 36 |
| 1. Sejarah Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu..... | 36 |
| 2. Kepengurusan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu | 38 |
| 3. Keanggotaan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu | 40 |
| 4. Kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu | 42 |
| C. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Kelompok | 48 |
| 1. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Iuran | 51 |
| 2. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Simpan Pinjam | 52 |
| 3. Peran Kepemimpinan Ketua dalam kegiatan Pertemuan Kelompok | 53 |
| 4. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Arisan | 54 |
| 5. Peran Kepemimpinan Ketua dalam Kegiatan Kelompok Belajar Usaha..... | 54 |

| | Halaman |
|--|---------|
| D. Partisipasi Anggota kelompok Wanita Tani Karya Rahayu | 55 |
| 1. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Iuran | 56 |
| 2. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Simpan Pinjam | 57 |
| 3. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Pertemuan Kelompok..... | 58 |
| 4. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Arisan | 59 |
| 5. Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Kelompok Belajar Usaha ... | 59 |
| E. Hubungan antara Peran Kepemimpinan Ketua dengan Partisipasi anggota dalam kegiatan Kelompok Wanita Tani Karya Rahayu | 60 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 62 |
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran | 62 |
| DAFTAR PUSTAKA | 63 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Data kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palembang tahun 2003 | 4 |
| 2. Nilai interval kelas dari peran kepemimpinan kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 29 |
| 3. Jumlah penduduk Kelurahan Bukit Sangkal berdasarkan kelompok mata pencaharian di tahun 2005..... | 32 |
| 4. Jumlah pemeluk agama di Kelurahan Bukit Sangkal pada tahun 2005 | 33 |
| 5. Sarana ibadah yang tersedia di Kelurahan Bukit Sangkal tahun 2005..... | 34 |
| 6. Sarana pendidikan di Kelurahan Bukit Sangkal tahun 2005..... | 34 |
| 7. Jumlah penduduk Kelurahan Bukit Sangkal yang masih dalam pendidikan tahun 2005..... | 35 |
| 8. Rata-rata skor peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan kelompok berdasarkan penilaian anggota kelompok wanita tani Karya Rahayu | 50 |
| 9. Rata-rata skor partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 56 |
| 10. Hubungan peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani | 61 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Model pendekatan secara Diagramatik..... | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Peta Kelurahan Bukit Sangkal Palembang, 2005..... | 65 |
| 2. Identitas petani contoh kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 66 |
| 3. Peran pemimpin dalam kegiatan iuran..... | 67 |
| 4. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan simpan pinjam..... | 68 |
| 5. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan pertemuan kelompok..... | 69 |
| 6. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan arisan..... | 70 |
| 7. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan kelompok belajar usaha..... | 71 |
| 8. Peran kepemimpinan ketua dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 72 |
| 9. Partisipasi anggota dalam kegiatan iuran..... | 73 |
| 10. Partisipasi anggota dalam kegiatan simpan pinjam..... | 74 |
| 11. Partisipasi anggota dalam kegiatan pertemuan kelompok..... | 75 |
| 12. Partisipasi anggota dalam kegiatan arisan..... | 76 |
| 13. Partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok belajar usaha..... | 77 |
| 14. Partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 78 |
| 15. Hubungan peran kepemimpinan ketua kelompok dengan partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok..... | 79 |
| 16. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara peran kepemimpinan ketua dengan partisipasi anggota dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 80 |

| | Halaman |
|--|---------|
| 17. Surat keterangan Lurah Bukit Sangkal Palembang, 2005..... | 82 |
| 18. Struktur organisasi kelompok wanita tani Karya Rahayu..... | 83 |
| 19. Quisioner penelitian | 84 |

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mosher menyatakan bahwa pembangunan pertanian pada hakekatnya merupakan campur tangan manusia didalam perkembangan tanaman dan hewan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan. Artinya didalam proses pembangunan pertanian, manusia (dengan memanfaatkan pengetahuan, keterampilan atau skill, modal dan kelembagaan yang tersedia) berupaya memanfaatkan sumberdaya alam, terutama tanaman atau hewan untuk terus menerus dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Mardikanto, 1994).

Kerjasama kelompok sering terjadi di beberapa masyarakat untuk tujuan-tujuan tradisionil, tanpa mengikutsertakan orang lain dari luar masyarakat itu. Akan tetapi kebanyakan petani sibuk dengan masalah usahataniannya sendiri, sehingga kalau tidak ada orang yang mendorong mereka untuk bergabung dalam kegiatan kerjasama untuk tujuan-tujuan baru dan menolong mengatur persiapan-persiapan yang diperlukan, mereka tidak akan bekerjasama segiat dan serajin yang diperlukan, untuk kebaikan mereka sendiri. Kerjasama kelompok dalam kegiatan yang bersifat membangun, memerlukan keterampilan-keterampilan khusus yang makin perlu dipelajari terlebih dahulu. Oleh karena itu dorongan dan bantuan yang sistematis kepada kegiatan berkelompok dapat merupakan faktor pelancar bagi pembangunan pertanian (Mosher, 1984).

Departemen Pertanian (1978), menerangkan bahwa kelompok wanita tani adalah sekumpulan wanita yang mempunyai kepentingan bersama dalam usahatani,

yang terikat secara non formal atas kesadaran sendiri dan keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya), keakraban dan saling percaya mempercayai, mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama dan berada pada suatu wilayah kerja.

Menurut Suhardiyono (1990), kelompok tani biasanya dipimpin oleh ketua kelompok yang dipilih atas dasar musyawarah untuk mufakat diantara anggota kelompok tani. Petani yang dipilih sebagai ketua kelompok oleh anggotanya biasanya adalah petani yang dari segi pengetahuan dan pengalamannya lebih dari anggota lainnya. Masing-masing pengurus kelompok tani dan masing-masing anggota kelompok tani memiliki tugas dan wewenang serta tanggungjawab yang jelas dan dimengerti oleh setiap pemegang tugasnya.

Kebanyakan ketua kelompok tani merangkap sebagai kontak tani. Agar kelompok tani dapat berkembang dengan wajar, maka harus diarahkan agar perkembangannya dapat berlangsung secara dinamis dan terarahkan. Kelompok tani yaitu kelompok kerja yang dipimpin oleh kontak tani atau petani maju dan diharapkan berfungsi sebagai penyebar informasi dan membantu anggota kelompoknya. Untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan, sebagaimana lazimnya yang berlaku pada setiap kelompok kegiatan, adanya kepemimpinan yang efektif sangat diperlukan oleh setiap kelompok tani. Seperti acuan yang diberikan oleh pemerintah tentang perlunya pemimpin kelompok tani (kontak tani) yang diakui oleh petani di wilayahnya sebagai petani yang berhasil dalam usahatani, responsif terhadap pembaharuan, dan dipandang dan sanggup mampu untuk memimpin para anggotanya (Mardikanto, 1994).

Menurut Yukl (1994), salah satu hal yang penting diperhatikan dalam menunjang perkembangan kelompok adalah bagaimana keadaan orang-orang yang terlibat didalamnya, yaitu ketua kelompok dan anggota kelompok. Keterlibatan ketua kelompok dan anggota kelompok diwujudkan dalam hal itikad, kemampuan dan kesungguhan untuk sama-sama membangun kelompoknya agar mencapai apa yang diharapkan, sehingga kelompok tersebut benar-benar dapat berperan untuk menumbuhkan dan meningkatkan manfaat kelompok, maka direalisasikan aktifitas yang nyata dari pengurus maupun para anggota dalam menggerakkan dan mengarahkan seluruh sumber daya, teknologi dan input lainnya guna mencapai tujuan.

Menurut Soekanto (1986), keberhasilan suatu kelompok sangat ditentukan oleh peranan anggota dalam pelaksanaan kegiatan kelompok. Diantara anggota terdapat hubungan yang akrab satu sama lain dan biasanya setiap anggota suatu kelompok saling menaruh perhatian yang besar terhadap sesamanya. Kelancaran kegiatan yang ada dalam kelompok ditentukan oleh keikutsertaan anggota dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kurangnya partisipasi anggota dalam setiap kegiatan kelompok mengakibatkan kegiatan-kegiatan kelompok menjadi kurang berhasil, sebaliknya dengan tingginya partisipasi anggota menentukan kelancaran kegiatan-kegiatan kelompok, sehingga tujuan kelompok dapat terwujud sesuai dengan program.

Menurut Mardikanto (1994), keterlibatan anggota kelompok tani adalah bersifat kalkulatif. Oleh sebab itu, selama partisipasinya dapat dikembangkan dan tujuan-tujuan yang direncanakan dapat dicapai sebagaimana diharapkan, organisasi

yang memiliki kegiatan instrumental kelompok tani yang sedang dikembangkan akan efektif. Partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan-kegiatan kelompok akan mengarah pada tercapainya tujuan kelompok. Partisipasi aktif akan timbul bila masing-masing anggota kelompok akan merasa memiliki kelompok, semakin tinggi rasa memiliki kelompok terhadap kelompoknya. Setiap anggota akan berusaha untuk menimbulkan kesadaran bahwa orang lain dalam kelompok tersebut membutuhkan dirinya (Wirdiani, 1994).

Tabel 1. Data kelompok tani Dinas Pertanian Kota Palembang tahun 2003

| No | Jenis Kelompok | Kelas Kelompok | Jumlah |
|-------|---|----------------|--------------|
| 1. | Kelompok Wanita Tani (44 kelompok) | – Pemula | 35 kelompok |
| | | – Lanjut | 6 kelompok |
| | | – Madya/utama | 3 kelompok |
| 2. | Kelompok Tani Laki-laki (138 kelompok) | – Pemula | 77 kelompok |
| | | – Lanjut | 49 kelompok |
| | | – Madya/utama | 12 kelompok |
| 3. | Kelompok Tani Gabungan (32 kelompok) | – Pemula | 16 kelompok |
| | | – Lanjut | 14 kelompok |
| | | – Madya/utama | 2 kelompok |
| Total | | | 214 kelompok |

Tabel 1 menunjukkan data terbaru kelompok tani di Dinas Pertanian Kota Palembang tahun 2003. Dimana dari data diatas terdapat 44 kelompok wanita tani di kota Palembang yang tersebar diberbagai kecamatan dan kelurahan serta terdiri dari tiga kelas kelompok yaitu pemula, lanjut dan madya (utama). Kelas pemula

artinya kelompok tani yang baru didirikan menjadi kelompok tani dan membutuhkan bimbingan yang intensif dari penyuluh pertanian lapangan. Kelas lanjut artinya kelompok yang sudah berdiri cukup lama tapi masih membutuhkan bimbingan rutin dari PPL sedangkan kelas kelompok madya atau utama adalah kelompok yang sudah berdiri lama, sudah bisa berkreaitifitas untuk mengembangkan kelompoknya sendiri tetapi PPL tetap melakukan pemantauan. Setiap kelas kelompok wanita tani terdiri dari 35 kelas pemula, 6 kelas lanjut dan 3 kelas madya/utama.

Kelompok wanita tani Karya Rahayu salah satu dari beberapa kelompok tani yang ada di Kelurahan Bukit Sangkal dan kelompok ini yang pertama didirikan di kelurahan ini. Kelompok wanita tani Karya Rahayu ini sudah berkembang dan maju terlihat dari kelas kelompok yang sudah menjadi kelas kelompok madya atau utama, untuk itulah peneliti mengambil kelompok ini sebagai bahan penelitian, untuk melihat sejauh mana peran pemimpin dalam kelompok yang dipimpinya dan hubungannya dengan partisipasi anggota-anggota didalamnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran kepemimpinan ketua kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Bukit Sangkal Palembang.

2. Bagaimana partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang.
3. Bagaimana hubungan peran kepemimpinan dengan partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang.

C. Tujuan dan Kegunaan

Dari permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur peran kepemimpinan ketua kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Bukit Sangkal Palembang.
2. Mengukur partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang.
3. Menganalisis hubungan peran kepemimpinan dengan partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan kelompok wanita tani Karya Rahayu Kelurahan Bukit Sangkal Palembang.

Adapun penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan peran kepemimpinan ketua dan partisipasi anggota kelompok dan sebagai tambahan informasi bagi petugas penyuluh pertanian guna mengembangkan pertanian melalui kelompok wanita tani yang ada serta sebagai tambahan kepustakaan bagi penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati, S. 2004. Pengaruh Kredit Gerbang Serasan terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Sukamenang Kecamatan Gelumbang Muara Enim. Fakultas Peranian UNSRI. Indralaya. (Tidak Dipublikasikan)
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kabupaten Muara Enim. 2002. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kebun Jagung dalam Kabupaten Muara Enim (Implementasi Gerbang Serasan). Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Muara Enim. Muara Enim.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Cabang Kecamatan Gelumbang. 2004. Laporan Pelaksanaan Program Gerbang Serasan Komoditi Jagung. Kantor Dinas Pertanian Tanaman Pangan. Gelumbang.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2002. Statistik Pertanian 1998-2002. Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Hadiwidjaja, H., dan R.A.R. Wirasmita. 2000. Analisis Kredit (Dilengkapi Telaah Kasus). Pionir Jaya. Bandung.
- Hernanto, F. 1991. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Husin. L. dan Lifianthi. 1996. Ekonomi Produksi Pertanian (Konsep Produksi, Biaya dan Kombinasi Optimum. Fakultas Pertanian UNSRI. Indralaya.
- Kartasapoetra. 1990. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Penerbit Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerapan ekonomi dan Sosial. Jakarta.
- Muljono. 1993. Tanya Jawab Perkreditan. LPFEUI. Jakarta.
- Nainggolan, K. 2000. Statistik Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Nasution, S. 2001. Penelitian Ilmiah. Bumi Aksara. Jakarta.
- Schiller, B.R. 1980. The Micro Economy Toay. MCGraw-Hill Publishing Company. New York.
- Semaoen. 1992. Ekonomi Produksi Pertanian Teori dan Aplikasi. Ikatan sarjana Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Shahrudin. 1990. Dasar-dasar Teori Ekonomi Mikro. LPFEUI. Jakarta.

- Sigit, S. 1981. azas-azas Akuntansi. Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UGM. Yogyakarta.
- Soegihan, B.T. 1996. Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Penerbit LP3ES. Jakarta.
- Soekirno, S. 1995. Pengantar Teori Ekonomi Makro. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI. Jakarta.
- Suprpto. 1998. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suprpto dan Marzuki, A. 2002. Bertanam Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syaiun, M. 2002. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor produksi Usahatani Jagung di Tingkat Petani Pola Kawasan Sentra Produksi dan Pola Kemitraan di Kabupaten Musi Banyuasin. Program Pasca Sarjana. UNSRI. Palembang. (Tidak Dipublikasikan)
- Tohir, K.A. 1991. Seuntai Usahatani di Indonesia. Rineka Cipta. Jakarta.
- Untung, B. 2000. Krdeit Perbankan di Indonesia. Penerbit Andi. Yogyakarta.